

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Begitu besar peran olahraga terhadap kehidupan manusia, sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga telah banyak memberikan sumbangannya untuk kebahagiaan umat manusia. Ini berarti olahraga sebagai aktivitas fisik dapat memberikan kepuasan kepada para pelakunya. Prestasi sebagaimana yang dimaksud antara lain dapat dilakukan pada aspek gerakan. Gerakan-gerakan dalam bidang olahraga diharapkan dilakukan dengan cara efisien, dan teknik yang benar.

Sepakbola sebagai aktivitas jasmani merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan berkembang pesat di Indonesia. Banyak orang melakukan olahraga sepakbola dengan berbagai macam tujuan, diantaranya untuk rekreasi dan hiburan, menjaga kebugaran dan kesehatan sampai untuk tujuan olahraga prestasi. Sebagai cabang olahraga prestasi, sepakbola termasuk olahraga kompetitif yang memerlukan gerakan eksplosif, banyak gerakan berlari, menendang bola, refleks, kecepatan merubah arah dan juga membutuhkan koordinasi mata-kaki yang baik.

Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih dalam praktik latihan *dribble shooting* sepakbola, cenderung sekedar melakukan gerakan dimana pemain melakukan latihan fisik atau latihan *dribble shooting* sepakbola berdasarkan gerakan yang telah diketahui sebelumnya tanpa kontrol yang jelas dalam melakukan gerakan. Masih banyak pelatih sepakbola yang melatih mempergunakan pendekatan atau metode tradisional yang paling disenangi pelatih

dalam pelaksanaan proses latihan teknik *dribble shooting* sepakbola. Proses latihan secara tradisional sering mengabaikan tugas-tugas latihan dan tidak sesuai dengan taraf perkembangan pemain (Cholik Mutohir, 2002:18).

Penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses latihan *dribble shooting* sepakbola juga akan memberikan peluang bagi pelatih dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal sehingga tidak ada alasan bagi pelatih sepakbola karena terhambatnya proses latihan sepakbola dan faktor kurang memadainya fasilitas sepakbola yang tersedia pada Pembinaan Prestasi Sepakbola.

Pemilihan dan penerapan pendekatan pembelajaran dalam latihan *dribble shooting* sepakbola untuk mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Olahraga Kepelatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, agar pendekatan pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan hasil latihan mahasiswa dalam penguasaan *dribble shooting* sepakbola, maka pada penelitian ini akan dicobakan dua macam pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam proses latihan *dribble shooting* sepakbola yakni praktik *drill* dan praktik bermain.

Tuntutan terhadap pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien didorong oleh kenyataan atau gejala-gejala yang timbul dalam pelatihan. Beberapa alasan tentang pentingnya kebutuhan pendekatan pembelajaran yang efisien menurut Rusli Lutan (1988:26) adalah "(1) efisiensi akan menghemat waktu, energi atau biaya, (2) metode efisien akan memungkinkan pemain untuk menguasai tingkat keterampilan yang lebih tinggi".

Perbedaan mahasiswa dalam hal koordinasi mata-kaki akan menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting ketika pelatih maupun pembina memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter masing-masing mahasiswa, pemberian perlakuan

yang berbeda dalam proses belajar agar mahasiswa mencapai hasil yang optimal. Menurunnya koordinasi mata-kaki yang dimiliki mahasiswa harusnya perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat mahasiswa lebih giat untuk berolahraga, bukan pendekatan pembelajaran yang membosankan, sehingga bila mahasiswa sudah giat untuk berolahraga otomatis aktifitas akan meningkat yang pada akhirnya koordinasi mata-kakinya meningkat dan memudahkan dalam belajar *dribble shooting* sepakbola.

Agar pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dapat dirancang dengan baik, terlebih dahulu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi *dribble shooting* sepakbola. Latihan fisik pada setiap cabang olahraga merupakan pondasi utama dalam pembinaan teknik, taktik serta mental selanjutnya. Semua komponen biomotor harus dapat dikembangkan untuk menunjang prestasi mahasiswa. Dengan modal fisik yang prima tentunya mahasiswa akan dapat menguasai tahap latihan selanjutnya.

Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta merupakan kegiatan penyaluran bakat dan minat mahasiswa di bidang olahraga, khususnya cabang olahraga sepakbola. Pengamatan peneliti sekaligus sebagai pembina Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bahwa *dribble shooting* mahasiswa dalam bermain sepakbola masih kurang, sehingga perlu dicari dan ditelusuri faktor-faktor penyebabnya.

Disamping itu juga pengalaman peneliti selama mengajar sepakbola, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti materi perkuliahan khususnya teknik *dribble* dan *shooting* dimana banyak mahasiswa kurang dapat menguasai bola dengan kaki saat bergerak di lapangan permainan. Banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa kurang dapat menguasai

bola dengan kaki saat bergerak di lapangan permainan, diantaranya adalah kemampuan fisik mahasiswa yang belum optimal.

Pembinaannya meliputi faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Selama ini pada latihan yang diberikan lebih menekankan pada faktor teknik. Sedangkan kondisi fisik belum dibina secara maksimal, hal ini bisa disebabkan bahwa faktor fisik dianggap telah terwakili pada saat latihan sehingga kondisi fisik secara otomatis meningkat. Anggapan tersebut kurang benar, karena sepakbola memerlukan unsur kondisi fisik tersendiri sehingga membutuhkan pembinaan fisik yang lebih tepat. Unsur kondisi fisik yang diperlukan pada sepakbola antara lain, power, kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, fleksibilitas, keseimbangan, ketepatan dan daya tahan.

Keberhasilan dalam *dribble shooting* sepakbola dipengaruhi oleh kualitas fisik yang dimiliki mahasiswa. Perbedaan kemampuan terutama terjadi karena kualitas fisik yang berbeda (Sugiyanto, 1997:353). Senada dengan hal tersebut Rusli Lutan (1988:332) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses latihan keterampilan bermain sepakbola adalah: (1) kondisi internal; dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal mencakup faktor-faktor yang terdapat pada individu, atau atribut lain yang membedakan pemain satu dengan pemain yang lainnya. Salah satu faktor kondisi internal adalah kemampuan fisik. Kemampuan fisik berhubungan dengan koordinasi mata-kaki yang mempengaruhi penampilan mahasiswa baik dalam latihan gerakan-gerakan keterampilan maupun dalam pertandingan. Dengan demikian dapat dikatakan koordinasi mata-kaki yang baik adalah suatu persyaratan dalam usaha pencapaian prestasi maksimal bagi mahasiswa dalam latihan *dribble shooting* sepakbola. Perbedaan koordinasi mata-kaki dapat dibedakan menjadi dua yaitu koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang. Perbedaan koordinasi mata-kaki yang ada pada diri mahasiswa harus

menjadi pertimbangan sebagai suatu faktor yang menentukan dalam *dribble shooting* sepakbola. Perbedaan mahasiswa dalam hal koordinasi mata-kaki akan menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dari masing-masing mahasiswa sehingga bisa mencapai hasil latihan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini berjudul “Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Praktik *Drill* dan Bermain Terhadap Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
2. Sejauh mana peranan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam proses latihan terhadap hasil latihan.
3. Pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam peningkatan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
4. Koordinasi mata-kaki dapat mempengaruhi kemampuan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

5. Penerapan pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki berpengaruh terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah:

1. Pengaruh praktik *drill* dan praktik bermain terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
2. Pengaruh koordinasi mata-kaki mahasiswa terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
3. Pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pengaruh antara praktik *drill* dan praktik bermain terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola ?
2. Adakah perbedaan peningkatan *dribble shooting* sepakbola antara mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang ?
3. Adakah pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan pengaruh antara praktik *drill* dan praktik bermain terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
2. Perbedaan peningkatan *dribble shooting* sepakbola antara mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang.
3. Pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah selesai penelitian ini, hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pelatih maupun pembina, sebagai:

1. Dapat memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan keolahragaan bagi peneliti tentang pengaruh pendekatan pembelajaran (praktik *drill* dan praktik bermain), koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
2. Dapat meningkatkan *dribble shooting* sepakbola bagi mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan kepada pembina maupun pelatih, mengenai pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan *dribble shooting* sepakbola.